

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan dari hasil penemuan berikut saran untuk penelitian. Kesimpulan hasil penemuan ini berisi rangkuman dari penelitian mengenai tindak tutur lokusi dan ilokusi pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blog di kanal Youtube *Giljab* (길잡). Sedangkan pada sub bab saran, penulis akan menyarankan hal-hal yang perlu diperhatikan menyangkut penelitian mengenai tindak tutur lokusi dan ilokusi sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini akan berisi uraian dari keseluruhan penelitian. Berikut ini penulis paparkan kesimpulan berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab 4 terkait “Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi Pemandu Wisata Domestik Korea Selatan dalam Video Blog di Kanal Youtube *Giljab* (길잡).

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi dan menganalisis dua jenis tindak tutur yang muncul pada setiap tuturan yang diucapkan oleh pemandu wisata saat memandu wisatawannya, yaitu tindak tutur lokusi dan tindak tutur ilokusi. Dari kedua jenis tindak tutur yang berhasil diidentifikasi, yang paling dominan muncul dalam tuturan pemandu wisata adalah tuturan yang mengandung tindak tutur lokusi. Jenis tindak tutur lokusi dalam tuturan pemandu wisata berfungsi murni hanya untuk memberi tahu atau menginformasikan kepada wisatawan terkait perjalanan tur maupun penjelasan terkait objek wisata yang dikunjungi.

Dilihat dari setiap tuturan lokusinya, dapat disimpulkan bahwa setiap tuturan pemandu wisata mengandung makna leksikal. Di mana makna leksikal ini tanpa perlu menyertakan konteks tuturannya cenderung mudah dipahami tujuan dan maksud dari tuturan pemandu wisata.

Penulis juga menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi tuturan pemandu wisata. Dalam penelitian ini, penulis menemukan tiga bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi deklaratif, bentuk tindak tutur

interogatif, dan bentuk tindak tutur ilokusi imperatif. Kemudian penulis juga menemukan dalam tuturan bentuk tindak tutur ilokusi didominasi dengan bentuk akhiran kalimat penutup *도록 하겠습니다, 드리겠습니다, dan 하겠습니다*. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi yang paling dominan muncul dalam tuturan pemandu wisata adalah bentuk tindak tutur ilokusi yang bermodus deklaratif. Bentuk deklaratif dalam tuturan pemandu wisata ini fungsinya adalah menginformasikan suatu hal kepada wisatawan dengan harapan penutur mendapatkan perhatian dari wisatawan. Dari ketiga bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan, penulis menyimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi interogatif adalah yang paling sedikit muncul pada tuturan pemandu wisata.

Kemudian dilihat dari hasil analisis dan pembahasan mengenai fungsi tindak tutur ilokusi, penulis memperoleh kelima klasifikasi fungsi tindak tutur ilokusi menurut Searle. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam tuturan pemandu wisata saat melaksanakan tugasnya memandu wisatawan di tempat wisata, fungsi tindak tutur ilokusi yang paling sering muncul setiap tuturannya adalah fungsi tindak tutur ilokusi direktif untuk mengajak, menanyakan, meminta izin, menasehati, memerintah, dan merekomendasikan dengan fungsi tindak tutur ilokusi direktif menanyakan yang paling dominan. Sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi yang paling sedikit muncul dalam tuturan pemandu wisata adalah fungsi deklarasi untuk mengizinkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat ditarik sebuah implikasi sebagai berikut.

1. Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan baru mengenai kajian pragmatik tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam bidang industri pariwisata dan menjadi pembelajaran yang harus diperhatikan dalam mempelajari bahasa Korea.

2. Dengan adanya penelitian mengenai kajian pragmatik seputar tindak tutur dalam bidang industri pariwisata, dapat membantu mahasiswa Pendidikan Korea Selatan dengan konsentrasi Korean with Specific Purposes (KSP) dalam mempelajari bahasa Korea di bidang industri pariwisata.
3. Dapat dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian yang mengangkat topik seputar tindak tutur khususnya untuk penelitian yang meneliti tindak tutur dalam pemanduan wisata.

5.3 Saran

Pada sub bab ini penulis akan memberikan saran berisi hal-hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau relevan. Dengan harapan saran dari penulis dapat membantu menjadi referensi bagi instansi pendidikan dan peneliti lain maupun menjadi wawasan baru untuk masyarakat umum. Berikut ini penulis akan memaparkan saran dari penulis berdasarkan kelompok-kelompok yang membaca penelitian ini.

1. Bagi perguruan tinggi/instansi terkait/sekolah, diharapkan dapat membuat dan mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Korea yang mengajarkan peserta didik sebuah topik materi mengenai tindak tutur yang dibutuhkan untuk mejadi pemandu wisata. Dengan begitu, peserta didik yang dididik untuk terjun di bidang industri pariwisata dapat menggunakan bahasa Korea layaknya penutur asli dalam berinteraksi dengan wisatawan asal Korea Selatan.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai tindak tutur, sebaiknya meneliti seluruh kajian tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Sehingga penelitiannya mendapatkan hasil yang maksimal dan memperoleh wawasan baru. Penulis juga berharap penelitian ini menjadi referensi peneliti lain yang mengangkat topik serupa dalam mengkaji tindak tutur penutur yang berbahasa Korea.

3. Bagi masyarakat umum, penulis berharap setelah membaca penelitian ini dapat membantu masyarakat umum khususnya yang berprofesi sebagai pemandu wisata dalam menunjang pekerjaannya. Diharapkan juga masyarakat umum dapat menambah wawasan baru seputar tindak tutur dalam bahasa Korea.